

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ada sebuah alasan utama mengapa perlu memahami komunikasi didalam sebuah organisasi. Pemahaman komunikasi yang kuat akan menjadi pedoman yang kokoh bagi tiap-tiap anggota organisasi tersebut karena dengan adanya suatu dasar yang kuat akan membangun motivasi di setiap anggota untuk memberikan yang terbaik bagi organisasinya. Sama halnya dengan perusahaan sebagai organisasi yang memiliki hirarki (tingkatan), sangat diperlukan adanya pemahaman tersendiri tentang komunikasi.

Di perusahaan, komunikasi berlaku kompleks, yakni tidak terbatas pada proses penyampaian pesan saja tetapi juga merujuk pada usaha yang sistematis, persuasive, dan membentuk pola komunikasi dan disesuaikan pada pesan yang telah disusun oleh pimpinan perusahaan, inilah yang disebut sebagai komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi seorang pimpinan bisa menentukan pola dan bentuk komunikasi dari perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena pimpinan tersebut memiliki wewenang tersendiri. Biasanya komunikasi antar pribadi seorang pemimpin meng-adopsi pengalaman sebelumnya ketika ia memimpin di tempat lain ataupun memiliki usaha dibidang lain dan dipadupadankan dengan kepribadian dari pemimpin tersebut. Inilah yang menentukan komunikasi antar pribadi karyawan.

Seorang pemimpin harus mampu untuk menempatkan posisi komunikasi yang di terapkan dengan sifat yang terbuka dan tidak ada yang disembunyikan atau ditutupi terkait perihal kerja dan perihal perusahaan, guna kepentingan dan kemajuan bersama, meskipun komunikasi terbuka belum tentu memberikan jaminan yang terbaik untuk perusahaan. Pemimpin juga harus bisa melihat, memahami, dan menindaklanjuti situasi kondisi yang dihadapi karyawan dilingkungan kerja. Dengan demikian, apabila seorang pemimpin melakukan hal di atas, komunikasi yang terbuka pada semua pihak, maka harmonisasi kinerja karyawan meningkat terjaga. Hal ini terjadi karena adanya komunikasi yang terbuka, karyawan akan mendapatkan informasi yang lengkap dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan motivasi karyawan dan membuat harmonisasi kinerja dilingkungan perusahaan.

PT. INSPINDO MULIA merupakan perusahaan yang menyediakan konsultan teknik, teknik jasa pengadaan minyak dan gas, panas bumi, pembangkit listrik dan industri petrokimia di Indonesia. Perusahaan ini mempunyai kemampuan focus yang kuat dalam menyediakan layanan teknis, khususnya pada inspeksi dan sertifikasi untuk industri minyak dan gas, sesuai dengan peraturan yang ada di Negara Indonesia. System metering juga merupakan salah satu bisnis utama kami di Indonesia dan juga di tempat lain. PT. INSPINDO MULIA bekeja atas nama Direktorat Umum Minyak dan Gas (MIGAS).

Visi perusahaan ini yaitu menjadikan perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya untuk memberikan pelayanan dibidang teknik dan pengadaan untuk industri minyak dan energi lainnya dengan kompetensi yang kuat untuk beroperasi dipasar global.

Misi kami adalah untuk tampil dalam upaya meningkatkan citra dan reputasi perusahaan jasa di Indonesia melalui memaksimalkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan sumber daya manusia yang profesional dengan kesadaran tingkat tinggi dan kepedulian terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan dan budaya. Perusahaan menerapkan, mempertahankan dan meningkatkan efektivitas system manajemen mutu dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran). Perusahaan ini didukung oleh karyawan tetap dan kontrak, mayoritas personelnnya adalah Insinyur berkualitas dan berpengalaman.

Bentuk komunikasi antar pribadi pimpinan dengan kinerja karyawan pada PT. INSPINDO MULIA terjadi pada saat pimpinan memberikan perintah formal, pengumuman pesan, serta kebijakan pada karyawannya. Seorang pemimpin harus mampu melakukan komunikasi antar pribadi yang efektif kepada karyawannya, sehingga dapat terbentuk hubungan yang baik antar keduanya, yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi PT. INSPINDO MULIA.

Pemimpin PT. INSPINDO MULIA memang terus memantau dan menginformasikan tentang target yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam hal jasa pengadaan minyak dan gas, namun tidak dipungkiri bahwa pelaksanaan pencapaian target tersebut sangat erat hubungannya dengan komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin terhadap kinerja karyawannya.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat bahwa semua kendala tersebut terjadi karena komunikasi yang kurang harmonis antara pemimpin dan karyawan. Komunikasi antar

pribadi pimpinan yang cenderung otoriter, dan satu arah membuat hubungan yang terjalin dipenuhi ketegangan, sehingga komunikasi menjadi kurang efektif dan efisien, dan hal ini berdampak pada motivasi kerja dari karyawan. Pemimpin PT. INSPINDO MULIA hanya memberlakukan komunikasi satu arah saja, menyampaikan ide-idenya, target yang diinginkan olehnya, dan menentukan sumbangsih dari karyawannya. Tanpa adanya komunikasi dua arah, menyebabkan karyawan kurang nyaman, dan suasana lingkungan kerja menjadi tidak kondusif.

Peneliti memilih PT. INSPINDO MULIA karena di era ini, untuk perusahaan bisa berdiri selama 19 tahun diperlukan suatu usaha yang sistematis dan terarah, terutama pada motivasi karyawan. Untuk sebuah perusahaan bisa berdiri dan bertahan adalah bukan perkara mudah, banyak segi yang harus diperhatikan untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Dengan demikian berdasarkan dari gejala-gejala yang terjadi di PT. INSPINDO MULIA, peneliti akan mengkaji dan mengamati gejala tersebut dalam penelitian ini. Peneliti hendak mengungkapkan tentang komunikasi antar pribadi dari pimpinan PT. INSPINDO MULIA dalam membangun motivasi karyawannya, apakah komunikasi pimpinan yang dijalani sekarang benar-benar bisa memberikan motivasi.

1.2. Fokus Penelitian

Seperti yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka peneliti menetapkan dari penelitian ini, yaitu : **“Sejauhmana Hubungan Kualitas Komunikasi Antarpribadi Pimpinan dengan Kinerja Kerja Karyawan pada PT. INSPINDO MULIA”**.

Sesuai dengan rumusan masalah pokok penelitian tersebut, penulis menetapkan judul skripsi sebagai berikut : **“Hubungan Kualitas Komunikasi Antarpribadi Pimpinan dengan Kinerja Karyawan Pada PT. INSPINDO MULIA.”**

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah menjelaskan secara singkat latar belakang dan permasalahan dari penelitian ini, maka peneliti menyusun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauhmana kualitas komunikasi antar pribadi pimpinan dengan karyawan PT. INSPINDO MULIA dapat berjalan dengan baik.
2. Mengetahui sejauhmana kinerja karyawan PT. INSPINDO MULIA dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Mengetahui sejauhmana hubungan kualitas komunikasi antar pribadi pimpinan dengan kinerja karyawan PT. INSPINDO MULIA.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara singkat manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan konsep teori komunikasi dan khususnya pada komunikasi pimpinan dan peranannya dalam membangun motivasi karyawannya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi PT. INSPINDO MULIA agar motivasi karyawan sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan.